

**MINAT SISWA TERADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI KELAS X SMA NEGERI 12 KOTA JAMBI
PADA MASA NEW NORMAL**

Rani Apriyani¹, Ugi Nugraha², Ely Yuliawana³
Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi,
Indonesia^{1,2}
Kepelatihan Olahraga, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia³

e-mail: raniapriyani2000@gmail.com¹, ugi.nugraha@unja.ac.id²,
elyyuliawan.fik@unja.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi pada masa *new* Normal. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket. Jumlah populasi dari dari seluruh siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi terdiri dari 5 kelas X IPA dan 4 kelas X IPS yang berjumlah 292 siswa, jumlah tersebut lebih dari 100 orang orang, sehingga dengan penentuan jumlah sampel 25% diperoleh perhitungan jumlah sampel sebanyak 73 orang. Total persentase minat siswa keseluruhan yang menjawab dengan kategori sangat tinggi 8% yang berjumlah 6 orang siswa, dengan kategori tinggi 62% yang berjumlah 45 orang siswa, dengan kategori sedang 26% dengan jumlah 19 orang siswa, dengan kategori rendah 4% yang berjumlah 3 orang siswa dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa *new* normal dapat di simpulkan sebanyak 45 siswa dengan persentase 62% menjawab setuju berarti minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa *new* normal masuk dalam kategori “tinggi”.

Kata Kunci: Minat Siswa, PJOK, *New* Normal

Abstract

The purpose of this study is to find out how much interest students have in physical education subjects class X SMA Negeri 12 Jambi City during the new Normal period. This research is a Quantitative Descriptive study. The method used in this study was the distribution of questionnaires. The total population of all students of class X SMA Negeri 12 Jambi City consists of 5 classes X science and 4 classes X social studies totaling 292 students, the number is more than 100 people, so that with the determination of the number of samples of 25% obtained the calculation of the number of samples as many as 73 people. The total percentage of interest of the overall students who answered with the very high category was 8% which amounted to 6 students, with a high category of 62% which amounted to 45 students, with a medium category of 26% with a total of 19 students, with a low category of 4% which amounted to 3 students and no one answered with a very low category. The results showed that the interest of class X students in participating in physical education subjects during the new normal period can be concluded as many as 45 students with a percentage of 62% answering agreed, meaning that students' interest in physical education subjects during the new normal period is included in the "high" category.

Keywords: Student Interest, PJOK, *New* Normal

I. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian kurikulum di lembaga pendidikan pelaksanaannya dilakukan secara intrakurikuler (jam sekolah) dan ekstrakurikuler (luar jam sekolah). Siswa dibekali mental dan motivasi dan didikan fisik jasmani. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu mata pelajaran yang didalamnya memuat keterampilan motorik kemampuan fisik, aspek pengetahuan, sikap, emosional, spiritual, sosial, dan aspek pola hidup sehat. Pedoman pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yaitu kognitif, psikomotor dan afektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka faktor yang mempengaruhi adalah minat siswa.

Minat siswa dalam proses belajar pembelajaran pendidikan jasmani sangat antusias sebelum adanya situasi yang dialami seluruh dunia termasuk Indonesia yaitu situasi dimana telah terjadi suatu kasus penyebaran virus yang disebut dengan Corona virus (Covid-19). Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona. Virus baru ini dikenal pada bulan desember 2019. Covid-19 ini menjadi pandemi yang terjadi diberbagai negara di seluruh dunia, dalam mengatasi penyebaran covid-19 Pemerintah membatasi aktivitas yang banyak perkumpulan massa termasuk bersekolah dan bekerja, dengan adanya keadaan ini pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan aktivitas belajar di sekolah dan menghadirkan alternatif pembelajaran lainnya yaitu belajar jarak jauh secara daring. Alternatif pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi. Masa pandemi covid-19 mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, pembelajaran yang awalnya bertatap muka secara langsung di kelas kini beralih dengan

pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan), segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilaksanakan secara online, dan tes juga dilaksanakan secara online yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran pendidikan jasmani yang didominasi dengan gerakan fisik yang dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Seperti halnya di SMA Negeri 12 Kota Jambi proses pembelajaran untuk siswa yaitu menggunakan media teknologi. Kemudian sekarang menuju pembelajaran pasca covid-19.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat masalah minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi masih dijumpai sebagian siswa yang bermalasan dalam berolahraga, telat memasuki kelas, tidak adanya gairah untuk bergerak atau berolahraga dan semakin menurun kedisiplinannya. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pasca covid. Berdasarkan pertimbangan di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi terhadap pelajaran pendidikan jasmani di sekolah pasca covid.

Minat sangat berpengaruh dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai maka siswa tidak akan berminat dalam melakukan pembelajaran dengan baik, salah satunya siswa tidak mendapatkan kepuasan dari pembelajaran tersebut. Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas karena minat bersikap khusus tanpa adanya paksaan dari orang lain (Saleh & Malinta, 2020:55-56). Menurut Slameto

(2013:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pendapat lain menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan individu memiliki rasa senang dan dorongan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui berbagai aktivitas dan pengalaman yang diberikan oleh guru (Tengah, 2020:72-79). Crow dalam Djaali (2017: 121) mengatakan bahwa minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam minat dan potensi secara konseptual, Krapp dalam priansa (2015: 62) mengkategorikan minat siswa menjadi tiga dimensi besar, yaitu minat personal, minat situasional dan minat psikologikal

Menurut Rosdiyah (Susanto, 2013:60), timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan atau individu, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.
- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Menurut Wahid dalam Kompri (2015:269) fungsi minat bagi siswa antara lain:

1. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh: siswa yang berminat pada olahraga

maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedangkan siswa berminat pada kesehatan fisik maka cita-citanya menjadi dokter.

2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat siswa dalam menguasai pembelajaran dapat mendorongnya untuk belajar kelompok bersama temannya meskipun suasana sedang hujan.
3. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar dan diberikan pelajaran oleh guru yang sama tetapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap dan daya serap dipengaruhi oleh minat.
4. Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Menurut Barokah (2011: 46), dalam indikator minat belajar ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar di kelas maupun di rumah yaitu:

- a. Perasaan senang
Seorang siswa yang perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.
- b. Ketertarikan
Rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan suka, senang dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas, sebagai penilaian positif atau suatu objek.
- c. Keterlibatan
Keterlibatan siswa adalah siswa yang terlibat secara aktif di sekolah yang

terwujud dalam perilaku yang ditunjukkan dalam pembelajaran seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, semangat dalam mengerjakan tugas, memiliki perasaan terikat pada sekolah, dan juga mampu memikirkan cara untuk memahami pembelajaran.

d. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang hal lain. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh minat terhadap pelajaran, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

Menurut Slameto (2010:57&180) indikator minat belajar siswa diantaranya perasaan senang, perhatian, ketertarikan, diperoleh kepuasan, keterikatan dan partisipasi.

Indikator minat belajar menurut Darmadi (2017:322) adalah 1) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, 2) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Menurut Purnama (2017: 105 -114) Pendidikan Jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas yang titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia merupakan hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya.

Menurut Slameto (2015:64) faktor yang mempengaruhi belajar adalah mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan,

pelajaran, jam belajar, standar pelajaran, standar gedung, kurikulum, metode belajar yang digunakan dan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru.

Virus corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Akibatnya semua kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan, sehingga semua siswa diharuskan untuk belajar dirumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020. Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat Corona Virus Disease (Covid-19) maka semua kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan) dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona (Komarudin & Prabowo, 2020). Di masa pandemi ini strategi belajar mengajar yang di gunakan yaitu menggunakan sistem daring. Strategi tersebut merupakan sebuah cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di masa pandemi. Dengan strategi pembelajaran yang digunakan sekarang yaitu menggunakan sistem daring dengan media internet dan aplikasi lainnya. Dengan keadaan sekarang pembelajaran dari daring menuju tatap muka, dimana minat siswa terhadap pembelajaran itu dapat dipengaruhi dari dalam dan dari luar.

II. BAHAN DAN METODE/METODOLOGI

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei, dimana teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi *new* normal. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu

ditujukan untuk bisa mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2016: 157). Dimana nantinya responden diberikan sejumlah pernyataan dan akan menjawab sesuai dengan keadaannya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi yang berjumlah 292 siswa. Jumlah tersebut lebih dari 100 orang, sehingga dengan penentuan jumlah sampel 25% diperoleh perhitungan jumlah sampel adalah 73 orang. Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sejumlah 73 sampel dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu acak dengan perwakilan X siswa dari setiap kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propositional Random Sampling*. Arikunto (2010:134), apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi karena seluruh populasi diambil sebagai sampel penelitiannya. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dimana analisis ini tidak menggunakan hipotesis dalam langkah penelitiannya hanya bertujuan menggambarkan suatu keadaan. Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, selanjutnya dianalisis. Langkah yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan pernyataan setiap item dari angket yang disebarkan kepada siswa sebagai responden, untuk alternatif jawaban dalam angket sudah ditentukan dan ditetapkan skor sesuai pilihan dengan menggunakan modifikasi skala Likert. Kemudian seluruh skor dijumlahkan dan dianalisis dengan data statistik. Analisis ini untuk mendapatkan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing aspek maupun indikator yang mengukur minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani di analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi sampel yang telah dianalisis. Dalam analisis ini semua skor masing-masing aspek dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor ideal sehingga akan diperoleh kategori skor, untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan rumus.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi pada masa *New Normal* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Perasaan Senang

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
169 - 200	Sangat setuju	12	16%
137 - 168	Setuju	40	55%
105 - 136	Ragu-ragu	18	25%
73 - 104	Tidak setuju	3	4%
40 - 72	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		73	100%

Pada instrumen minat siswa dengan indikator perasaan senang terdiri dari 8 pernyataan yaitu nomor 1-8, dari 73 siswa yang menjawab pernyataan sangat setuju 12 siswa, yang menjawab setuju 40 siswa, yang menjawab ragu-ragu 18 siswa, yang menjawab tidak setuju 3 siswa dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 2. Indikator Keterlibatan

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
169 - 200	Sangat setuju	5	7%
137 - 168	Setuju	32	44%
105 - 136	Ragu-ragu	32	44%
73 -104	Tidak Setuju	4	5%
40 - 72	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		73	100%

Pada instrumen minat siswa dengan indikator keterlibatan terdiri dari 8 pernyataan yaitu nomor 9-16, dari 73 siswa yang menjawab pernyataan sangat setuju 5 siswa, yang menjawab setuju 32 siswa, yang menjawab ragu-ragu 32 siswa, yang menjawab tidak setuju 4 siswa dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 3. Indikator Ketertarikan

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
169 - 200	Sangat setuju	8	11%
137 - 168	Setuju	35	48%
105 - 136	Ragu-ragu	23	32%
73 - 104	Tidak setuju	7	10%
40 - 72	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		73	100%

Pada instrumen minat siswa dengan indikator keterlibatan terdiri dari 8 pernyataan yaitu nomor 17-24, dari 73 siswa yang menjawab pernyataan sangat setuju 8 siswa, yang menjawab setuju 35 siswa, yang menjawab ragu-ragu 23 siswa, yang menjawab tidak setuju 7 siswa dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. Indikator Perhatian

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
169 - 200	Sangat setuju	8	11%
137 - 168	Setuju	27	37%
105 - 136	Ragu-ragu	37	51%
73 - 104	Tidak setuju	1	1%
40 - 72	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		73	100%

Pada instrumen minat siswa dengan indikator keterlibatan terdiri dari 8 pernyataan yaitu nomor 25-32, dari 73 siswa yang menjawab pernyataan sangat setuju 8 siswa, yang menjawab setuju 27 siswa, yang menjawab ragu-ragu 37 siswa, yang menjawab tidak setuju 1 siswa dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 5. Indikator Kepuasan

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
169 - 200	Sangat setuju	10	3%
137 - 168	Setuju	39	65%
105 - 136	Ragu-ragu	24	30%
73 - 104	Tidak setuju	0	2%
40 -72	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		73	100%

Pada instrumen minat siswa dengan indikator keterlibatan terdiri dari 8 pernyataan yaitu nomor 32-40, dari 73 siswa yang menjawab pernyataan sangat setuju 10 siswa, yang menjawab setuju 39 siswa, yang menjawab ragu-ragu 24 siswa, tidak ada yang menjawab tidak setuju siswa dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 6. Deskripsi Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentase
169 - 200	Sangat setuju	6	8%
137 - 168	Setuju	45	62%
105 - 136	Ragu-ragu	19	26%
73 - 104	Tidak setuju	3	4%
40 - 72	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		73	100%

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dipahami bahwa sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi setuju dengan meningkatnya minat siswa terhadap mata pelajaran

pendidikan jasmani pada masa *new normal* karena dari setiap kelas X yang diberikan angket penelitian dengan indikator yang terdiri dari perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, perhatian dan kepuasan hasil yang mereka dapatkan dengan kategori setuju tentang minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani pada masa *new normal*.

Total persentase minat siswa keseluruhan yang menjawab sangat setuju 8% yang berjumlah 6 orang siswa, setuju 62% yang berjumlah 45 orang siswa, ragu-ragu 26% dengan jumlah 19 orang siswa, tidak setuju 4% yang berjumlah 3 orang siswa dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka dari itu dapat disimpulkan sebanyak 45 siswa dengan persentase 62% menjawab setuju berarti banyak siswa yang meningkat minatnya terhadap mata pelajaran pendidikan jasmanipada masa *new normal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnama, S. 2017. *Pengaruh Manajemen Fasilitas Olahraga dan Layanan Guru Terhadap Efektivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Studi Pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Tasikmalaya)*. *Journal Sport Area*, 2(2), 105–114.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar*. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta. Rineka cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Metodologi Penelitian & Inovasi Pendidikan*. Salatiga: Cipta
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 81
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tengah, L. (2020). *Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring*. *Progres Pendidikan*, 1(September), 72–79